

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Maka penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti adalah sebagai sumber instrumen yakni sebagai pengumpulan data secara langsung. Data yang diteliti dapat mengalir apa adanya (Alamiah) tanpa adanya seting-seting. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif dapat diperlukan informan. Antara informan dan peneliti memiliki hubungan yang sangat erat, karena tanpa informan penulis tak akan banyak mendapatkan informasi yang mengalir masuk khususnya dalam mendapatkan data yang akurat dan terpercaya.

1.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, yang mana pada hasil penelitiannya lebih menekankan kepada makna dari pada generalisasi.

1.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian terutama sekali dalam menangkap fenomena atau peristiwa yang sebenarnya terjadi, dari objek yang diteliti dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi dalam penelitian ini yaitu Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian tersebut karena Kelurahan Keputih merupakan kelurahan yang terbaik dan terdekat.

1.3 Fokus Penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan tinjauan pustaka pada pembahasan sebelumnya maka kinerja aparatur dalam pelayanan kepada masyarakat yang dimaksud dalam hal ini adalah kinerja aparatur Kelurahan Keputih dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun substansi instrumen pengukuran kinerja dalam hal ini terdiri dari aspek-aspek yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas yang diukur atau dinilai

berdasarkan 4 (empat) indikator Prestasi kerja (*achievement*), Keahlian (*skill*), Perilaku (*attitude*) dan Kepemimpinan (*leadership*)

2. Faktor-faktor yang menghambat kinerja pegawai dalam pelayanan publik yang dimaksud adalah segala sesuatu yang menghambat kinerja aparatur meliputi faktor internal dan faktor eksternal.
3. Upaya aparatur yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan Kinerja Aparatur Kelurahan Keputih dalam rangka mengatasi permasalahan yang menghambat kinerja Aparatur.

1.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dilapangan, yaitu data yang terkait dengan proses Peran Camat dalam meningkatkan kinerja aparatur pemerintahan kelurahan keputih, yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner (angket) yang meliputi: Identitas responden, data hasil kuesioner, data hasil wawancara dan observasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, yaitu data pendukung yang diperoleh dari instansi pemerintahan yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Data ini merupakan data yang sudah tersedia dari objek peneliti yang diambil oleh peneliti dari tempat penelitian dimana data ini bersifat telah dipublikasikan atau diolah sebelumnya. Data ini bisa berupa penjelasan umum, struktur organisasi dan fungsi setiap unit kerja, keadaan geografis, keadaan penduduk dan data sekunder lain yang dianggap perlu dan berguna bagi peneliti.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara yang dipakai penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah teknik :

1. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung keobjek yang akan diteliti untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat.
2. Wawancara (*interview*) : yaitu wawancara langsung yang penulis lakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan terlebih dahulu kepada responden dan informan untuk memperoleh data mengenai masalah yang berhubungan atau berkaitan dengan penelitian ini.

1.6 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data yang dipergunakan adalah Deskriptif yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran yang terperinci mengenai pelaksanaan pembinaan kinerja aparatur pemerintahan kelurahan berdasarkan kenyataan yang ditemui dilapangan. Kemudian data yang ada dikelompokkan dan disajikan dalam bentuk uraian dan bertahapan-tahapan analisis data adalah :

1. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi. Kegiatan yang telah dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini adalah melakukan Riset. Dalam kegiatan Riset ini, peneliti mencari data-data yang berkaitan dengan hasil kinerja aparatur melalui wawancara langsung dengan aparatur dan

masyarakat di Kelurahan keputih. Peneliti juga mengumpulkan data dari media cetak maupun elektronik yang terkait dengan penilaian kinerja aparatur di Kelurahan Keputih.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan proses pemilihan, fokusing dan penyederhanaan data mentah yang ada dalam semua bentuk catatan dan dokumen lapangan. Kegiatan mereduksi data yang telah dilakukan dalam penelitian ini meliputi : perekapan hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi maupun catatan-catatan lapangan dan hasil pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dipilih dan diseleksi, serta difokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penilaian serta hasil kinerja yang dimiliki aparatur kelurahan keputih.

3. Tampilan Data (Data Display)

Tampilan data yaitu kegiatan penyajian data atau informasi dalam bentuk yang terorganisasi dengan baik sehingga kegiatan pembuatan kesimpulan dalam bentuk narasi atas kategori dan pola tertentu menurut pandangan informan dapat dilakukan. Pada penelitian ini, data ditampilkan dalam bentuk uraian. Tetapi, yang paling banyak digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian ini adalah dengan teks naratif.

4. Membuat Kesimpulan

Membuat kesimpulan yaitu kegiatan pembuatan kesimpulan dalam bentuk narasi atas kategori dan pola tertentu menurut pandangan informan. Pada penelitian ini, data yang diperoleh kemudian dianalisis dan dicari pola, tema serta hal-hal yang sering muncul, yang dituangkan dalam kesimpulan. Proses penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara mendiskusikan data hasil penemuan di lapangan dengan teori-teori yang diusulkan dalam Bab Kajian Pustaka, serta dengan pengambilan dari rangkaian hasil penelitian berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1.7 Keabsahan Data

1. Teknik Memeriksa Derajat Kepercayaan (*credibility*)

Dalam penelitian ini, kriteria keabsahan data yang digunakan adalah kriteria derajat kepercayaan, penerapan derajat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non kualitatif. Kriteria ini berfungsi untuk melaksanakan, sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti. Adapun untuk memeriksa derajat kepercayaan ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzin yang dikutip dalam membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori Moleong (2007:332).

Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Teknik memeriksa Keteralihan Data (*transferability*)

Teknik ini dilakukan dengan menggunakan “uraian rinci”, yaitu dengan melaporkan hasil penelitian seteliti dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian yang diselenggarakan. Derajat keteralihan dapat dicapai lewat uraian yang cermat, rinci, tebal, atau mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Upaya untuk memenuhi hal tersebut, peneliti melakukannya melalui tabulasi data serta disajikan oleh peneliti dalam hasil dan pembahasan

3. Teknik Memeriksa Kebergantungan (*dependability*)

Dalam penelitian kualitatif, uji kebergantungan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependabilitynya, dan untuk mengecek apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, maka peneliti mendiskusikan dengan pembimbing. Hasil yang di konsultasikan antara lain proses penelitian dan taraf kebenaran data serta penafsirannya.

4. Kepastian Data (*confirmability*)

Kepastian data berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang ada dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada tetapi hasilnya ada. Derajat ini dapat dicapai melalui audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya. Pemeriksaan yang dilakukan oleh pembimbing menyangkut kepastian asal-usul data, logika penarikan kesimpulan dari data dan penilaian derajat ketelitian serta telah terhadap kegiatan peneliti tentang keabsahan data.